

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK

Nur Aini Tri Indah Rahmawati¹, Wiworo Haryani², Almujadi³

¹) Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}) Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jurusan Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243

email : nuraini.indar@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku anak yang cenderung buruk dilandasi oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki sehingga perlu adanya upaya pemberian promosi kesehatan yang didukung oleh media. Wayang merupakan suatu media promosi yang dapat digunakan karena berbentuk karakter yang disesuaikan dengan tokoh dalam cerita sehingga menarik minat anak dalam menyimak, mengembangkan imajinasi, dan menghadirkan suasana gembira.

Tujuan: Mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media wayang terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*Quasy Experiment Design*) dengan rancangan *Pretest Posttest With Control Group*. Populasinya adalah siswa kelas IV SDN 1 Sumbermulyo dan SDN 2 Sumbermulyo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 48 siswa. 24 siswa sebagai kelompok eksperimen akan diberi intervensi berupa penyuluhan menggunakan media wayang sedangkan 24 siswa sebagai kelompok kontrol akan diberi penyuluhan secara konvensional menggunakan media *power point*. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret 2021. Analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

Hasil: Kelompok eksperimen mengalami rata-rata peningkatan pengetahuan dari 41,7% menjadi 100% sedangkan kelompok kontrol dari 70,8% menjadi 87,5% hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh bermakna pada pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan masing-masing media. Hasil uji *Paired Sample T-Test* juga menunjukkan adanya pengaruh bermakna dibuktikan dengan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$). Analisis *Independent Sample T-Test* menunjukkan $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan bermakna antara penyuluhan menggunakan media wayang dan penyuluhan secara konvensional menggunakan media *power point*.

Kesimpulan: Promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media wayang dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di SDN 1 Sumbermulyo dan SDN 2 Sumbermulyo.

Kata Kunci: Media wayang, pengetahuan, anak.

THE EFFECT OF HEALTH PROMOTION USING PUPPET MEDIA ON KNOWLEDGE OF DENTAL AND ORAL HEALTH IN CHILDREN

Nur Aini Tri Indah Rahmawati¹, Wiworo Haryani², Almujadi³

¹) Students of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}) Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dental Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jl. Kyai Mojo

No.56, Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta 55243

email : nuraini.indar@gmail.com

ABSTRACT

Background: The behavior of children who tend to be bad is based on the lack of knowledge they have, therefore there is a need for efforts in the form of providing health promotion supported by the media. Puppet is a health promotion media that can be used because it is in the form of a character that is adapted to the character in the story so that it attracts children's interest in listening, develops imagination, and presents a happy atmosphere.

Purpose: To determine the effect of health promotion using puppet media on the level of knowledge of dental and oral health in children.

Method: This type of research is a quasi-experimental (quasi-experimental design) with a pretest posttest with control group design. The population is the fourth grade students of SDN 1 Sumbermulyo and SDN 2 Sumbermulyo. Sampling using Simple Random Sampling technique and obtained a sample of 48 students. 24 students as an experimental group will be given an intervention in the form of counseling using puppet media while 24 students as a control group will be given counseling conventionally using power point media. This research was conducted in March 2021. Data analysis used Paired Sample T-Test and Independent Sample T-Test.

Results: The experimental group experienced an average increase in knowledge from 41.7% to 100%, while the control group from 70.8% to 87.5% showed that there was a significant influence on students' knowledge before and after being given counseling with each media. The results of the Paired Sample T-Test also showed a significant effect as evidenced by the value of $p = 0.00$ ($p < 0.05$). Independent Sample T-Test analysis shows $p = 0.00$ ($p < 0.05$) which means that there is a significant difference between extension using puppet media and conventional extension using power point media.

Keywords: Puppet media, knowledge , children.